



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali keefektifan *price limit* yang diberlakukan oleh BEI menggunakan data seluruh saham yang terdaftar dan diperdagangkan di pasar reguler pada waktu sekarang, pada periode 2017-2019. Hasil empiris dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *price limit* memiliki efek asimetris, dimana efeknya terhadap pergerakan harga naik dan turun berbeda. Pertama, *price limit* secara efektif mengurangi volatilitas saham untuk pergerakan harga ke bawah, tetapi tidak untuk pergerakan harga ke atas. Kedua, *price limit* memberikan hambatan pada pergerakan harga naik yang membuat investor harus menunggu hari selanjutnya untuk bertransaksi pada harga yang diinginkan, walaupun begitu tidak ditemukan bukti yang menunjukkan bahwa *price limit* mengganggu proses perdagangan saham pada penurunan harga di pasar saham Indonesia.

Katakunci: *price limit, volatilitas, trading activity*



ABSTRACT

This study aims to re-examine the effectiveness of *price limits* imposed by the IDX using data on all shares listed and traded on the regular market at the present time, in period 2017-2019. Empirical result from this study indicate the *price limit* has an asymmetrical effect, where the effect on price movements rises and falls differently. First, *price limits* effectively reduce stock volatility for downward price movements, but not for upward price movements. Second, *price limits* provide obstacles to rising price movements which make investors have to wait for the next day to transact at the desired price, although there is no evidence that the *price limit* interferes with the stock *trading* process in the decline in the Indonesian stock market.

Keywords: *price limit, volatility, trading activity*